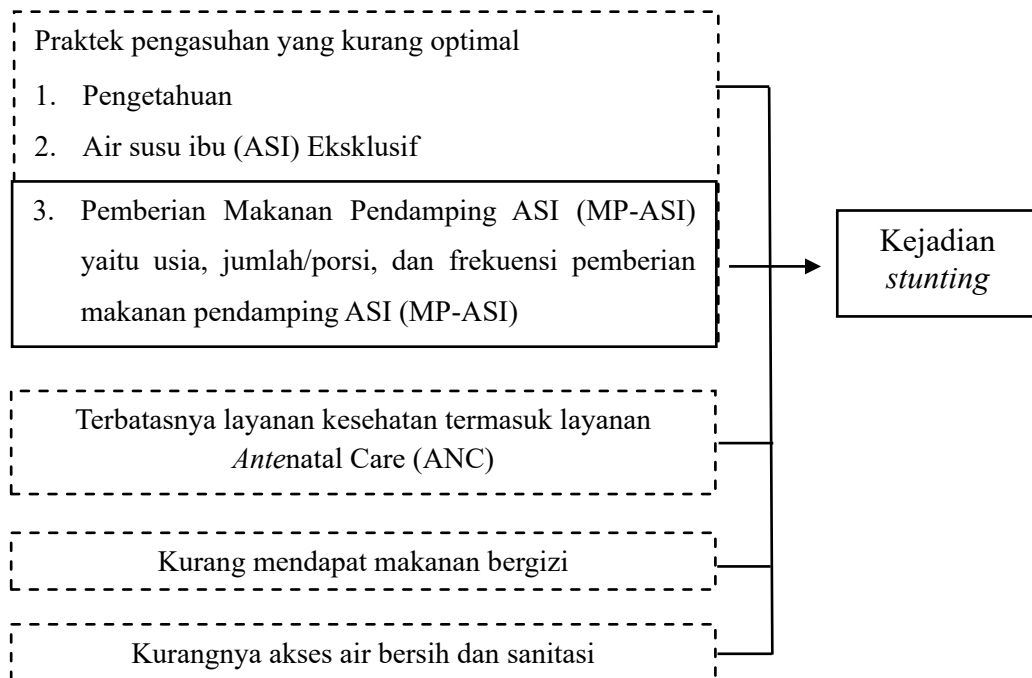


BAB III

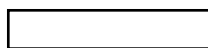
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

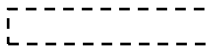
Kerangka konsep adalah secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, kaitan masing-masing teori serta menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel seperti variabel bebas dan variabel terikat (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:



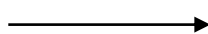
Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan yang diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2015) variabel merupakan perilaku atau karakteristik terhadap sesuatu yang memberikan nilai beda. Variabel juga diartikan sebagai fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi pada penelitian. Adapun variabel dari penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut dengan karakteristik dapat diukur (diamati) (Nursalam, 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Penelitian Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)	Pelakuan dalam memberikan makanan tambahan selain air susu ibu (ASI) dilihat dari - Usia pertama kali diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) - Jumlah/porsi pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) - Frekuensi pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) - Jenis makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang terdiri dari nasi, sayur, buah, lauk, susu dan makanan selingan	Kuisisioner	Ordinal 1 : Jawaban benar skor 1 2 : Jawaban salah skor 0 Skor: 1: Sesuai (skor > mean) 2: Tidak sesuai (skor < mean)
Kejadian Stunting	<i>Stunting</i> adalah anak yang memiliki tubuh lebih pendek atau sangat pendek dari usianya berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U).	Pengukuran Z-score	Interval 1 : Pendek (jika Z-score TB/U <- 3 SD) 2 : Sangat pendek (jika, z-score TB/U - 3 SD s/d <- 2 SD)

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) adanya hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1 Kabupaten Klungkung.